

INTISARI

Otonomi daerah memberikan peluang bagi daerah untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan keuangan dan optimalisasi penggalian potensi-potensi penerimaan lokal yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *fiscal stress* dan *flypaper effect* terhadap kinerja keuangan, juga meneliti perbedaan tingkat pengaruh *fiscal stress* dan *flypaper effect* terhadap kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah otonomi daerah.

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan data sekunder yaitu 4 tahun sebelum otonomi daerah 1997/1998-2000 dan 4 tahun sesudah otonomi daerah 2001-2004 yang meliputi data tentang Realisasi APBD. Alat analisis penelitian ini menggunakan uji chow yaitu uji kesamaan koefisien.

Dengan adanya otonomi daerah, maka hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh *fiscal stress* (kemampuan pembiayaan daerah, kemampuan mobilisasi daerah, tingkat ketergantungan) terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah otonomi daerah, sedangkan *fiscal stress* dalam bentuk desentralisasi fiskal tidak terdapat perbedaan pengaruh terhadap kinerja keuangan, karena desentralisasi fiskal di DIY masih rendah. Dan terdapat perbedaan pengaruh *flypaper effect* terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah otonomi daerah.

Kata kunci: *Fiscal stress*, *Flypaper effect*, Kinerja keuangan, Otonomi daerah